

ABSTRAK

Ekonomi kreatif adalah gelombang keempat tahapan pembangunan ekonomi setelah ekonomi pertanian, industri, dan informasi, yang akan menjadi sektor ekonomi yang penting pada masa depan karena berbasis kreativitas dari orang-orang kreatif yang merupakan sumber daya terbarukan. Secara Nasional, Ekonomi kreatif berkontribusi terhadap peningkatan PDB negara, penciptaan lapangan kerja, serta lapangan usaha.

Perkembangan Ekonomi kreatif di Indonesia tidak bisa dipisahkan dari Industri kreatif dan akan terus berkembang sehingga dapat menjadi tonggak pembangunan ekonomi Nasional. Dengan adanya kesempatan pengembangan ekonomi kreatif, Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengusaha kurang dari 2 % dan memiliki bonus demografi, jumlah penduduk produktif yang mencapai 27 % hingga tahun 2030, menjadi bagian dari perkembangan ekonomi di era ini. Dengan adanya sarana prasarana yang baik maka perkembangan wirausaha muda di bidang kreatif akan tumbuh pesat.

Dari latar belakang tersebut, muncul masalah yang akan diselesaikan yaitu Bagaimana merancang sebuah tempat terintegrasi yang mampu memenuhi kebutuhan ruang publik dan komersil bagi industri kreatif di Yogyakarta serta tempat pembelajaran bagi pengusaha pemula dan anak muda yang mewadahi 15 sektor industri kreatif.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dirancanglah bangunan dengan tipologi *mixed use* dengan 3 kegiatan utama, yaitu pemasaran produk lokal, tempat produksi, dan perkantoran. Serta penyediaan ruang terbuka publik sebagai saran berkumpul dan belajar komunitas kreatif. Konsep yang dipakai pada bangunan ini ialah *'One Stop Creative Bussiness Activity'*, yaitu Bangunan pusat bisnis yang terintegrasi dari proses produksi hingga pemasaran dalam satu waktu. Selain itu bangunan juga sebagai *Urban Lanscape* bagi kota, sehingga menjadi area publik dan *landmark* baru untuk Yogyakarta.

Yogyakarta sebagai salah satu dari 4 kota kreatif di Indonesia, menjadi pilihan lokasi untuk merancang bangunan ini, tepatnya di Jalan Jenderal Sudirman yang berupa kawasan komersil, dekat dengan pusat kota dan objek wisata utama di Yogyakarta.

Kata Kunci : Industri Kreatif, Pusat Bisnis, Anak Muda

ABSTRACT

Creative economy is the fourth wave of economic development stages after the agricultural economy, industry, and information, which will be an important economic sector in the future because of the creativity-based creative people which is a renewable resource. Nationally, the creative economy contributed to the increase in GDP, employment, and business fields.

The development of the creative economy in Indonesia can not be separated from the creative industry and will continue to evolve so that it can be a milestone in the development of national economy. With the creative economic development opportunities, Indonesia as the country with the entrepreneur for less than 2% and has a demographic bonus, productive population to reach 27% by 2030, become part of the economic development in this era. With the good infrastructure, the development of young entrepreneurs in the creative field will grow rapidly.

From this background, the problem that to be solved, How to design an integrated place that is able to meet the needs of the public and commercial spaces for the creative industries in Yogyakarta as well as a place of learning for entrepreneurs and young people who embody all the creative industries sector .

To answer these problems, then designed the building with the typology of mixed use with 3 main activities, place to marketing the local products, the place of production, and office. As well as the provision of public open space as suggestions gathered and studied creative community. Concepts used in this building is the 'One Stop Creative Bussiness Activity', which is building a business center that is integrated from production to marketing process at a time. In addition, the building also as an Urban Landscape for the city, so it became public areas and a new landmark for Yogyakarta.

Yogyakarta as one of four creative cities in Indonesia, became the choice of location for designing this building, precisely on Jalan Sudirman the form of a commercial area, close to downtown and major attractions in Yogyakarta.

Keywords: Creative Industries, Business Centre, Young